

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa fenomena pernikahan usia dini masih terjadi di Kecamatan Widasari, Indramayu. Faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan usia dini diantaranya adalah faktor kemauan sendiri dan faktor pergaulan bebas. Dan salah satu faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan usia dini adalah pergaulan bebas.

1. Kematangan emosi yang dirasakan pasangan suami istri di Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa responden menunjukkan bahwa kematangan emosi pada pasangan suami istri sangat diperlukan untuk tercapainya keluarga yang harmonis. Pasangan yang memiliki kepribadian yang matang emosionalnya dalam membangun rumah tangga agar membentuk keluarga yang bahagia dan mampu menghadapi permasalahan keluarga. Pasangan pernikahan usia dini memiliki kepribadian dan kematangan emosi yang belum stabil dalam menyikapi permasalahan yang muncul dalam keluarga dengan arogansi yaitu sikap yang mementingkan egonya masing-masing. Dari beberapa informan merasakan adanya ketidakstabilan emosi diantara pasangannya. Namun, diantara keduanya dapat mengatasinya dengan memilih mengalah dan berusaha memahami situasi yang ada.
2. Mengenai problematika pernikahan usia dini terhadap kematangan emosi pasangan suami istri memiliki dampak positif dan negatif bagi pelakunya. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pasangan pernikahan usia dini yang ada di Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu adalah kondisi finansial yang belum siap, kematangan emosi yang kurang stabil karena mereka menikah diusia yang sama-sama masih muda sehingga membuat sulitnya mengontrol emosi dan mengendalikannya, faktor berikutnya ketergantungan kepada orang tua, walaupun sudah menikah, mereka masih diberi uang tambahan dari

orangtuanya atau mertuanya. Hal ini terjadi karena finansial belum terpenuhi sepenuhnya dan orangtua yang masih memikirkan finansial anaknya sehingga hal ini menjadi ketergantungan kepada orangtua. Kematangan emosi sangat diperlukan dalam berumah tangga agar bertindak dengan baik dan benar sehingga menjaadi keluarga yang harmonis dan sejahtera.

3. Dampak yang dirasakan oleh pasangan suami istri yang menikah di usia dini di Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu yaitu berdasarkan penjelasan dan penuturan informan bahwasannya pernikahan usia dini tidak hanya menimbulkan dampak negatif saja. Melainkan dapat memberikan sisi positif seperti halnya yang dirasakan informan mengenai dampak baik yang dirasakan. Pernikahan yang telah dijalannya membuatnya merasa lebih bertanggung jawab dan lebih mandiri kepada keluarga. Selain membuat lebih bertanggung jawab, pernikahan usia dini berdampak pada seorang istri yang merasa bahwa nafkah sudah ditanggung suami, dan dirinya merasa tidak terlalu membebani biaya orang tua. Begitupula dampak negatif yang dirasakan pada pasangan suami istri yang mengalami kesalahpahaman yang menyebabkan perkecokan, kemudian dampak psikologi yang membuatnya cenderung menutup diri enggan keluar rumah. Dampak sosial yang dirasakan oleh pasangan pernikahan usia dini, mereka akan kehilangan masa remajanya, masa bermain yang seharusnya masih dilakukan oleh anak seusianya. Namun, karena sudah menikah sehingga kegiatan sosial menjadi terbatas. Pernikahan usia dini dapat berdampak pada kondisi sosial lingkungan dan masyarakat karena pernikahan usia dini rentan mendapatkan cibiran dari lingkungan sekitarnya dan bisa berdampak pada psikologis individu.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka saran penulis yaitu:

1. Peneliti

Apabila melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sejenis, hendaknya lebih dilakukan secara rinci dan jelas agar lebih mendapatkan hasil yang maksimal dan lengkap. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Orangtua

Diharapkan bagi orangtua agar lebih telaten ketika menididik dan lebih bijak dalam menikahkan anaknya yang masih dibawah umur. Sebab terdapat dampak ekonomi, gangguan psikologis, benturan fisik, keterbatasan sosial. Dimana hal ini tidak baik pada kondisi anak yang usianya masih sangat muda dan belum adanya kesiapan dalam menjalani rumah tangga.

3. KUA

Diharapkan bagi kepala KUA khususnya di Kecamatan Widasari Kabupaten Indramyu dalam upaya penanggulangan penurunan angka pernikahan usia dini lebih ditingkatkan lagi. Dan dilakukan secara terprogram, berkalah dan jelas. Tidak terlalu berfokus pada kegiatan penyuluhan saja akan tetapi dapat menggunakan mediia sosial, surat berita dan lain sebagainya agar penyuluhan tersebut bisa dibaca atau diakses oleh semua kalangan usia.

4. Pembaca

Diharapkan bagi pembaca agar menikah ketika sudah memasuki usia yang ideal. Tujuan untuk beribadah, serta memiliki kesiapa baik dari segi psikologis maupun finansial agar pernikahan dapat mencapai keharmonisan dan sejahtera dalam menjalankan rumah tangga.